



**STUDI PENGARUH JENIS MEDIA INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN  
GEMARIKAN SISWA SDIT RAUDHATUL MUTTAQIN**

Oleh

Muhammad Ramadhan Widjanarko<sup>1</sup>, Asep Agus H. Suryana<sup>2</sup>, Ine Maulina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[muhammad18043@mail.upad.ac.id](mailto:muhammad18043@mail.upad.ac.id), <sup>2</sup>[asep.agus@unpad.ac.id](mailto:asep.agus@unpad.ac.id),  
<sup>3</sup>[ine15001@mail.unpad.ac.id](mailto:ine15001@mail.unpad.ac.id)

**Abstrak**

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) adalah salah satu upaya pemerintah meningkatkan konsumsi ikan di Indonesia. Gemarikan dalam penyampaiannya diperlukan media informasi yang komunikatif. SDIT Raudhatul Muttaqin merupakan sekolah dasar yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan berakreditasi A di Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Kecenderungan penduduk area pemukiman padat untuk menyekolahkan anak di sekolah terpadu, membuat SDIT raudhatul Muttaqin dapat mewakili menjadi subjek penelitian. Pengetahuan akan Gemarikan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengkonsumsi ikan, yang memiliki kandungan gizi yang berguna untuk pertumbuhan mereka dan mengurangi angka stunting. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 356 orang yang merupakan siswa SDIT Raudhatul Muttaqin. Data diuji dengan uji Wilcoxon matched-pairs menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat kesimpulan, buklet merupakan media informasi yang paling berpengaruh signifikan pada tingkat pengetahuan Gemarikan pada siswa SDIT Raudhatul Muttaqin. Tingkat pengaruh media informasi yang diberikan, jika diurutkan dari yang paling berpengaruh besar ke kecil adalah Buklet, Komik, lalu Poster. Ranks dari semua media informasi yang diberikan bersifat Positive Ranks. Hal tersebut menunjukkan semua media berpengaruh positif pada tingkat pengetahuan Gemarikan siswa SDIT Raudhatul Muttaqin.

**Kata Kunci: Gemarikan, Media Informasi, Siswa SD**

**PENDAHULUAN**

Kecamatan Pondok Gede yang merupakan bagian dari Kota Bekasi yang terbagi kedalam lima kelurahan yaitu Kelurahan Jatiwaringin, Jatimakmur, Jatibening, Jatibening Baru, dan Jaticempaka, Berdasarkan data Disdukcapil kota Bekasi [8], Kecamatan Pondok Gede termasuk sebagai 5 kecamatan terpadat di Kota Bekasi dengan besar persentase kepadatan penduduk sebesar 9.21% dari keseluruhan penduduk Kota Bekasi dan terus meningkat menyebabkan padatnya penduduk.

Berdasarkan BPS Kota Bekasi [5] menurut hasil Sensus Penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kecamatan Pondok

Gede sebanyak 251.195 orang, Dari jumlah tersebut, terdapat 126.231 penduduk laki-laki dan 124.964 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin penduduk pada tahun 2020 adalah 1:1 antara laki-laki dan perempuan. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Pondok Gede pada tahun 2020 rata-rata mencapai 14 ribu jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk di kelurahan-kelurahan di Kecamatan Pondok Gede beragam, dengan kelurahan Jatiwaringin memiliki kepadatan penduduk tertinggi sebesar 17 ribu jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kelurahan Jatibening Baru memiliki kepadatan penduduk terendah sebesar 12 ribu jiwa/km<sup>2</sup>. Besarnya angka kepadatan tersebut, menunjukkan bahwa kecamatan Pondok Gede memiliki kepadatan



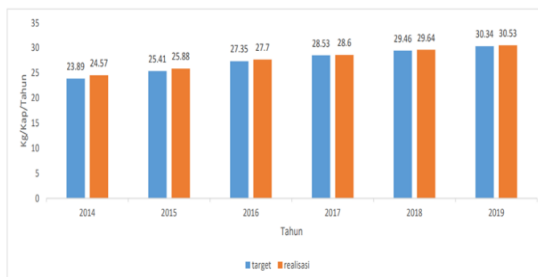
penduduk yang sangat padat di tiap-tiap kelurahannya.

Kepadatan penduduk dari tahun ke tahun, mengakibatkan ikut meningkatnya tingkat konsumsi pangan. Hal tersebut disebabkan karena pangan merupakan kebutuhan utama yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Salah satu dari kebutuhan tersebut adalah tingkat konsumsi ikan sebagai kebutuhan pangan dengan nilai gizi yang tinggi [9].

Gizi penting pada daging ikan sangat diperlukan dalam pertumbuhan anak dan balita, guna meminimalisir tingginya angka *stunting* di suatu daerah. Angka Konsumsi Ikan (AKI) pada suatu daerah perlu ditingkatkan untuk mencegah *stunting*, salah satunya lewat menyebarkan gerakan Gemarikan kepada masyarakat terutama pada kalangan orang tua dan anak.

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan konsumsi ikan di Indonesia. Ikan merupakan nutrisi penting bagi manusia, terutama anak-anak [7].

Lewat Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) angka tingkat konsumsi ikan di Indonesia dari tahun 2015-2018 terus mengalami peningkatan dan berhasil melampaui target capaian. Tingkat konsumsi ikan pada tahun 2018 sebesar 50,69 Kg/Kap/Tahun melampaui target 50,65 Kg/Kap/Tahun [3].



Gambar 1. Grafik Konsumsi Ikan Nasional 2014-2019

Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) dalam penyampaiannya

diperlukan media informasi yang komunikatif. Secara umum media informasi adalah alat untuk mengumpulkan informasi dan menatanya kembali menjadi bahan yang berguna bagi penerima informasi. Media informasi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi tentang informasi yang ada dan saling berinteraksi yang akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan mengenai suatu perihal [11].

Media informasi yang dapat digunakan bisa berupa tulisan sederhana, poster, ataupun komik bergambar. Lewat penggunaan media informasi diharapkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Gemarikan dapat bertambah. Bertambahnya pengetahuan mengenai Gemarikan dapat meningkatkan tingkat konsumsi ikan di masyarakat terutamanya pada anak-anak.

SDIT Raudhatul Muttaqin merupakan sekolah dasar yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan berakreditasi A, serta merupakan salah satu dari SDIT terfavorit di Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Kecenderungan penduduk area pemukiman padat untuk menyekolahkan anak di sekolah terpadu, membuat SDIT raudhatul Muttaqin dapat mewakili menjadi subjek penelitian. SDIT Raudhatul Muttaqin memiliki banyak siswa yang berumur antara 6-12 tahun yang memerlukan pengetahuan mengenai Gemarikan. Pengetahuan akan Gemarikan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengkonsumsi ikan, yang memiliki kandungan gizi yang berguna untuk pertumbuhan mereka dan mengurangi angka *stunting*.

## LANDASAN TEORI

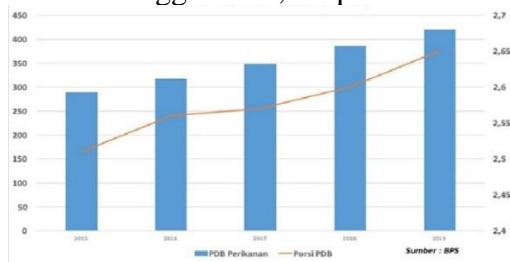
### Perikanan

Perikanan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan dan lingkungannya, mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan hingga pemasaran yang dilakukan dalam operasi perikanan [15]. Perikanan merupakan bagian dari sektor pertanian termasuk sumber



daya perairan. Sumber daya perikanan yang melimpah tidak hanya mencakup perairan laut tetapi juga perairan pedalaman. Sektor perikanan sebagai suatu sistem berperan penting dalam penyediaan pangan, lapangan kerja, perdagangan, kesejahteraan dan rekreasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat pesisir [17]

Potensi sektor perikanan Indonesia memiliki cakupan yang luas dibandingkan dengan potensi sektor lainnya. Hal ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) [4] yang menyebutkan bahwa sektor perikanan merupakan salah satu sektor dengan peningkatan produk domestik bruto relatif konsisten terhadap produk domestik bruto (PDB) antara tahun 2015 hingga 2019. Menurut data BPS, pertumbuhan PDB perikanan pada 2019 mencapai 420 triliun yuan, meningkat 2,65% lebih tinggi dari 2,6% pada 2018.



Gambar 2. PDB sektor perikanan 2015 – 2019  
**Gemarikan**

Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) adalah gerakan moral yang menginspirasi seluruh masyarakat sering mengkonsumsi ikan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan untuk kesehatan. Kegiatan Gemarikan ditujukan membentuk pribadi yang sehat dan cerdas dan kuat. Konsumsi ikan menjadi sangat penting untuk anak usia sekolah [7].

Gemarikan dapat mengurangi ketergantungan pada konsumsi daging (sapi/ayam) yang mahal, dan dapat membantu kesejahteraan nelayan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP) telah menyusun rencana penyuluhan mempromosikan kegiatan ini.

Gerakan ini mengilhami masyarakat untuk semangat mengkonsumsi ikan untuk membesarkan anak-anak yang sehat, cerdas dan kuat di negara ini. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa SD merupakan langkah besar dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi tentang manfaat makan ikan [23]

### Media Informasi

Media informasi dapat diringkas sebagai alat untuk mengumpulkan dan menata ulang informasi agar menjadi bahan yang berguna bagi penerima informasi. Media informasi adalah "alat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan mengatur ulang informasi visual". Fungsi media informasi adalah untuk mendukung atau memperbaharui informasi yang dibutuhkan masyarakat [20].

Menurut Sobur [20], jenis-jenis media informasi Media informasi Sebagai alat untuk menyampaikan informasi, harus akurat agar dapat menyampaikannya dengan benar kepada khalayak sasaran dan dengan demikian berguna bagi produsen dan penerima informasi, media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

a. Media lini atas merupakan media dalam jumlah terbatas yang tidak secara langsung menjangkau khalayak sasaran tetapi memiliki jangkauan sasaran yang luas, seperti billboard, iklan TV, iklan radio, dll.

b. Media lini bawah adalah media periklanan yang tidak disampaikan atau disebarluaskan melalui media massa dan ditargetkan hanya pada satu titik atau area, seperti brosur. Poster, pamflet, sistem *signage*, dll.

Informasi adalah dasar dari pengetahuan, Orang yang berpendidikan dan berpengetahuan adalah orang yang berpengalaman untuk memberdayakan informasi yang didapat. Orang yang berpendidikan dapat berpartisipasi dalam urusan rakyat, perkembangan dan kemajuan sosial [21].

### Buklet



Buklet adalah buku berukuran kecil (A5) dan tipis yang terdiri dari halaman bolak-balik, berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah buklet berasal dari buku dan leaflet artinya media booklet merupakan perpaduan antara *leaflet* dan sebuah buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi buklet menyerupai buku yang terdiri dari pendahuluan, isi, penutup. Tetapi pada buklet, penyajiannya lebih singkat dari pada buku [19].

Buklet berfungsi sebagai selebaran dan buku kecil. Buklet dapat digunakan untuk menampilkan contoh karya berhak cipta yang terkait dengan produk komersial. Buklet sangat bagus untuk promosi produk [12].

#### Poster

Poster adalah gambar yang menggabungkan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan tujuan untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan yang ringkas [2].

Poster adalah kombinasi visual dari desain, warna, dan pesan yang kuat yang dirancang untuk menarik perhatian, tetapi cukup lama untuk menanamkan ide-ide bermakna dalam ingatan mereka [13].

Menurut Susilana dan Riyana [22] bahwa poster mewakili kombinasi visual yang jelas, mencolok dan menarik yang dimaksudkan untuk menarik perhatian orang yang lewat. Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster sebagian besar merupakan pesan tertulis berupa gambar atau tulisan, yang tujuannya untuk menarik perhatian banyak orang, agar pesan yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat.

#### Komik Bergambar

Komik adalah gambar yang sengaja ditempatkan untuk menyampaikan informasi atau untuk membangkitkan respon estetis dari pembaca. Ini berarti dalam pembuatan komik harus melalui tahap pembuatan gambar [18].

Menurut M.S. Gumelar [10], Komik adalah rangkaian gambar yang disusun sesuai

dengan tujuan dan filosofi pengarang untuk menyampaikan pesan cerita, komik biasanya lettering yang mereka butuhkan sesuai dengan kebutuhannya. Saat membuat kartun pasti ada pesan yang harus disampaikan, dalam penelitian ini pesan yang ingin disampaikan adalah materi kandungan energi. Sesuai dengan maksud dari buku komik.

Dari beberapa pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Komik adalah penciptaan gambar-gambar dalam urutan tertentu yang memuat tokoh-tokoh dalam rangkaian cerita dengan tujuan memberikan unsur hiburan sekaligus menyampaikan suatu pesan [16].

#### METODE PENELITIAN

Studi Pengaruh Jenis Media Informasi Terhadap Pengetahuan Gemarikan Siswa SDIT Raudhatul Muttaqin dilaksanakan selama 2 bulan. Tempat penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di SDIT Raudhatul Muttaqin Kota Bekasi, lebih tepatnya yaitu di Kelurahan Jatimakmur, kecamatan Pondok Gede.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana menurut Neal [14] penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik yang sedang berlangsung atau di masa lalu. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau pemilihan responden dengan sengaja. Pemilihan responden ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan sesuai kepentingan penelitian. Jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 356 orang yang merupakan siswa SDIT Raudhatul Muttaqin. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data diuji dengan uji *Wilcoxon matched-pairs* dengan rumus uji signifikansi:

$$Z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{24}n(n+1)(2n+1)}} \quad (1)$$

serta menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS),



pemberian nilai dilakukan dengan metode *scoring*, dan kuisisioner menggunakan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis Jenis Media Informasi Komunikatif yang paling berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Gemarikan pada Siswa SDIT Raudhatul Muttaqin. Berdasarkan tujuan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 356 responden siswa-siswi SDIT Raudhatul Muttaqin dari kelas 1 sampai 6. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 8 pertanyaan. Pengambilan data dilakukan di setiap kelas/ hari (2-3 ruang) dari tanggal 28 Maret - 4 April 2023, dengan jangka waktu 30 menit/ruang. Penelitian dilakukan lewat 3 tahap yaitu *Pre-Test*, Pemberian Media Informasi, dan *Post-Test*.

### Karakteristik Responden

Tujuan dari mengidentifikasi karakteristik ini adalah untuk memahami latar belakang responden secara lebih rinci. Dalam penelitian ini, fokus pada karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, kelas, dan pendapatan orang tua /bulan, dan jenis media yang diberikan. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

#### Karakteristik Jenis Kelamin

Lewat penelitian dan pengambilan data, berikut merupakan tabel Karakteristik Jenis Kelamin siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
Laki-laki	169	47%
Perempuan	187	53%

Berdasarkan Tabel diatas penelitian ini melibatkan 356 siswa sebagai responden, Sampel penelitian dilihat dari jenis kelamin terdiri dari 53% siswa perempuan dan sisanya, yaitu 47%, adalah siswa laki-laki. Berdasarkan

tabel diatas, siswa SDIT Raudhatul Muttaqin didominasi oleh siswa perempuan.

### Karakteristik Usia

Lewat penelitian dan pengambilan data, berikut merupakan tabel Karakteristik Usia siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 2. Karakteristik Usia**

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
6	5	1%
7	48	13%
8	64	18%
9	59	17%
10	70	20%
11	69	19%
12	38	11%
13	3	1%

Berdasarkan Tabel diatas, sampel penelitian jika dilihat dari karakteristik usia paling banyak didominasi oleh umur 10 tahun sebanyak 20%, dan paling sedikit terdiri dari usia 6 dan 13 tahun sebanyak 1%. Berdasarkan tabel diatas, siswa SDIT Raudhatul Muttaqin didominasi oleh siswa dengan usia 10 tahun.

### Karakteristik Kelas

Lewat penelitian dan pengambilan data, berikut merupakan tabel Karakteristik Kelas siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 3. Karakteristik Kelas**

Kelas	Jumlah (Orang)	Persentase
1	45	13%
2	59	17%
3	70	20%
4	54	15%
5	78	22%
6	50	14%

SDIT Raudhatul Muttaqin memiliki 6 tingkat kelas yang terdiri dari 15 ruangan. Berdasarkan Tabel diatas, sampel penelitian jika dilihat dari karakteristik kelas paling banyak didominasi oleh kelas 5 sebanyak 22%, dan paling sedikit terdiri dari kelas 1 sebanyak 13%. Berdasarkan tabel diatas, siswa SDIT



Raudhatul Muttaqin didominasi oleh siswa kelas 5 SD.

#### Karakteristik Pendapatan Orang Tua/ Wali

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 356 siswa, didapat 60 orang tua/wali siswa yang bersedia mengisi lembar kuisioner pendapatan orang tua/ Wali perbulan. Lewat kuisioner tersebut diharapkan dapat mengenai apakah terdapat hubungan antara pendapatan orang tua aka pengetahuan siswa tentang Gemarikan. Berikut adalah data yang didapatkan:

**Tabel 4. Karakteristik Pendapatan Orang Tua/ Wali**

Pendapatan /Bulan	Frekuensi	Persentase
< Rp 5.000.000	8	13%
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	18	30%
Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000	13	22%
> Rp 15.000.000	21	35%

Berdasarkan Tabel diatas, sampel penelitian jika dilihat dari karakteristik pendapatan orang tua/ Wali perbulan banyak didominasi oleh lebih dari Rp 15.000.000/bulan sebanyak 35%, dan paling sedikit pada kurang dari Rp 5.000.000/bulan sebanyak 13%.

#### Pemberian Media Informasi

Jenis media informasi yang diberikan kepada siswa SDIT Raudhatul Muttaqin dibagi menjadi 3 jenis media yaitu Komik, Poster dan Buklet. Media dibagikan berdasarkan ruang kelas yang terdiri dari 15 ruang, dengan tiap 5 ruangan mendapatkan 1 jenis media. Berikut merupakan pembagian media informasi tiap ruang:

**Tabel 5. Pembagian Media Informasi**

Kelas	Nama Ruang	Jenis Media
1	An-Naml	Komik
2	Al-Adiyat	
3	Al Mursalat	
5	Al-Maarij	
6	Al-Fath	

1	Al-Maidah	Poster
2	Al-Ankabut	
3	Al-An'am	
4	Al-Qamar	
6	Al-Mulk	
2	An- Naba	Buklet
3	Al-Fushihilat	
4	Al-Buruuj	
5	Al-Qashash	
5	Al Araaf	

Pembagian media dilakukan secara merata berdasarkan tingkat kelas, dimana diasumsikan semakin tinggi tingkat kelas, maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya. Penelitian dilakukan lewat 3 tahap yaitu Pre-Test, Pemberian Media Informasi, dan Post-Test, yang diharapkan nilai Pre-Test mengalami peningkatan pada Post-Test setelah diberikan Media Informasi.

#### Pengaruh Media Informasi

Perhitungan yang telah dilakukan dengan data yang yang didapat menggunakan metode Uji *Wilcoxon matched-pairs* lewat *software* SPSS, ditiap media didapatkan nilai P Signifikan sebagai berikut:

**Tabel 6. Nilai P Signifikan Media Informasi**

Jenis Media	P Signifikan
Komik	$8.51 \times 10^{-11}$ ,
Poster	$6.2249 \times 10^{-9}$ ,
Buklet	$2.27 \times 10^{-11}$

Lewat perhitungan yang dilakukan, didapatkan juga Ranks pada tiap media informasi sebagai berikut:

**Tabel 7. Nilai Ranks Media Informasi**

Jenis Media	Ranks
Komik	+
Poster	+
Buklet	+

Berdasarkan kedua tabel diatas, nilai P Signifikan semua media < 0.05 dengan P < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh pada taraf signifikan 5%. Buklet memiliki nilai P



Signifikan yang terkecil sebesar  $2.27 \times 10^{-11}$ , yang menunjukkan bahwa Buklet merupakan media informasi yang paling berpengaruh pada tingkat pengetahuan Gemarikan pada siswa SDIT Raudhatul Muttaqin. Tingkat pengaruh media informasi yang diberikan jika diurutkan dari yang paling berpengaruh besar ke kecil adalah Buklet, Komik, lalu Poster. *Ranks* dari semua media informasi yang diberikan bersifat *Positive Ranks*, dimana hasil *Post-Test* lebih besar dari *Pre-Test*. Hal tersebut menunjukkan semua media berpengaruh positif pada tingkat pengetahuan Gemarikan siswa SDIT Raudhatul Muttaqin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat penelitian, penyebab buklet menjadi media informasi yang paling berpengaruh komik dan poster adalah sebagai berikut:

- Buklet berukuran kecil dengan materi yang padat dan lebih minim gambar sehingga siswa fokus membaca informasi yang diberikan.
- Komik dan poster memiliki banyak gambar menarik, sehingga siswa lebih fokus menikmati gambar-gambar yang diberikan ketimbang membaca informasi yang diberikan.

Hasil penelitian yang didapat relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penelitian yang dilakukan oleh Adyana dan Citrawathi [1] mengenai Keefektifan Buklet Edukatif Tematik (BET) Sebagai Media Pembelajaran Kesehatan Di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa, hasil belajar kognitif menggunakan Buklet lebih baik dari pada dengan non-buklet, pembelajaran dengan buklet dinilai lebih efektif ditinjau dari respon dan perilaku siswa serta ketuntasan belajar.
- Penelitian yang dilakukan oleh Bagaray *et.al* [6] mengenai perbedaan Efektifitas DHE Dengan media Buklet dan *Flip chart* Terhadap Peningkatan

Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado menunjukkan bahwa DHE menggunakan kedua media booklet dan *flip chart* sama efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak SDN 126 Manado.

### Pengaruh Media Terhadap Jenis Kelamin

Lewat perhitungan data yang didapat, berikut merupakan tabel Pengaruh Media Terhadap Jenis Kelamin siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 8. Pengaruh Media Terhadap Jenis Kelamin**

<b>Komik</b>	P Signifikan
Laki-laki	0,0092223
Perempuan	0,000018899
<b>Poster</b>	P Signifikan
Laki-laki	0,0030006
Perempuan	0,0039772
<b>Buklet</b>	P Signifikan
Laki-laki	0,0017439
Perempuan	0,000023653

Berdasarkan Tabel diatas, lewat melihat nilai P Signifikan. Media komik dan buklet didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa berjenis kelamin perempuan, sedangkan media poster lebih berpengaruh terhadap siswa berjenis kelamin laki-laki.

### Pengaruh Media Terhadap Usia

Lewat perhitungan data yang didapat, berikut merupakan tabel Pengaruh Media Terhadap Usia siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 9. Pengaruh Media Terhadap Usia**

<b>Komik</b>	P Signifikan
6-9 thn	0,0011903
10-13 thn	0,00014109
<b>Poster</b>	P Signifikan
6-9 thn	0,00025275
10-13 thn	0.000006
<b>Buklet</b>	P Signifikan



6-9 thn	0,0017031
10-13 thn	0,000020311

Berdasarkan Tabel diatas, lewat melihat nilai P Signifikan. Media komik, poster dan buklet didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa berusia 10 – 13 tahun.

#### **Pengaruh Media Terhadap Tingkat Kelas**

Lewat perhitungan data yang didapat, berikut merupakan tabel Pengaruh Media Terhadap Tingkat Kelas siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 9. Pengaruh Media Terhadap Tingkat Kelas**

<b>Komik</b>	P Signifikan
Kelas Bawah	0,00032441
Kelas Atas	0,00004907
<b>Poster</b>	P Signifikan
Kelas Bawah	0,00056406
Kelas Atas	0.000003
<b>Buklet</b>	P Signifikan
Kelas Bawah	0.000001
Kelas Atas	0,0000026111

Berdasarkan Tabel diatas, lewat melihat nilai P Signifikan. Media komik, dan poster didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa kelas atas (kelas 4,5, dan 6 SD). Sedangkan media buklet lebih berpengaruh terhadap siswa kelas bawah (kelas 1,2, dan 3 SD).

#### **Pengaruh Media Terhadap Pendapatan Orang tua/Wali**

Lewat perhitungan data yang didapat, berikut merupakan tabel Pengaruh Media Terhadap Pendapatan Orang tua/Wali siswa SDIT Raudhatul Muttaqin:

**Tabel 10. Pengaruh Media Terhadap Pendapatan Orang tua/Wali**

<b>Komik</b>	P Signifikan
<10 jt	0.012179
>10 jt	0.018516
<b>Poster</b>	P Signifikan
<10 jt	0.044065

>10 jt	0.017789
Buklet	P Signifikan
<10 jt	0.179712
>10 jt	0.108809

Berdasarkan Tabel diatas, lewat melihat nilai P Signifikan. Media komik, didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa kelas dengan pendapatan orang tua/ wali < Rp. 10.000.000,00. Sedangkan media poster dan buklet lebih berpengaruh terhadap siswa dengan pendapatan orang tua/ wali > Rp. 10.000.000,00.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat kesimpulan, buklet merupakan media informasi yang paling berpengaruh signifikan pada tingkat pengetahuan Gemarikan pada siswa SDIT Raudhatul Muttaqin. Tingkat pengaruh media informasi yang diberikan, jika diurutkan dari yang paling berpengaruh besar ke kecil adalah Buklet, Komik, lalu Poster. *Ranks* dari semua media informasi yang diberikan bersifat *Positive Ranks*, dimana hasil *Post-Test* lebih besar dari *Pre-Test*. Hal tersebut menunjukkan semua media berpengaruh positif pada tingkat pengetahuan Gemarikan siswa SDIT Raudhatul Muttaqin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat penelitian, penyebab buklet menjadi media informasi yang paling berpengaruh antara lain adalah sebagai berikut:

- Buklet berukuran kecil dengan materi yang padat dan minim gambar sehingga siswa fokus membaca informasi yang diberikan.
- Komik dan poster memiliki banyak gambar menarik sehingga siswa lebih fokus menikmati gambar-gambar yang diberikan ketimbang membaca informasi yang diberikan.





Berdasarkan penelitian yang dilakukan juga, didapatkan pengaruh jenis media informasi sebagai berikut:

- Media komik dan buklet didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa berjenis kelamin perempuan, sedangkan media buklet lebih berpengaruh terhadap siswa berjenis kelamin laki-laki.
- Media komik, poster dan buklet didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa berusia 10 – 13 tahun.
- Media komik, dan poster didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan Gemarikan siswa kelas atas (kelas 4,5, dan 6 SD). Sedangkan media buklet lebih berpengaruh terhadap siswa kelas bawah (kelas 1,2, dan 3 SD).
- Media komik, didapatkan lebih berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan G Gemarikan siswa kelas dengan pendapatan orang tua/ wali < Rp. 10.000.000,00. Sedangkan media poster dan buklet lebih berpengaruh terhadap siswa kelas bawah (kelas 1,2, dan 3 SD). pendapatan orang tua/ wali > Rp. 10.000.000,00.

#### Saran

Lewat penelitan yang telah dilaksanakan, untuk kegiatan penelitian selanjutnya di sarankan untuk:

- Memperpanjang waktu sesi penelitian (*Pre-test*, Pemberian Media, *Post-test*) agar siswa SD kelas bawah (kelas 1, 2, dan 3 SD) tidak terlalu terburu-buru dalam pengerjaan.
- Pemberian soal sebaiknya menggunakan *Powerpoint Presentation* (PPT) dengan proyektor agar soal lebih mudah terbaca, terutama untuk siswa kelas bawah (kelas 1, 2, dan 3 SD).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adyana, P. B., Citrawathi, D. M., 2011, Keefektifan Buklet Edukatif Tematik (BET) Sebagai Media Pembelajaran Kesehatan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Lembaga Penelitian UNDIKSHA, Singaraja.
- [2] Anitah, S., 2009. *Media pembelajaran*. Yuma Presindo, Surakarta.
- [3] Badan Pusat Statistik, 2018, *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2018*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- [4] Badan Pusat Statistik, 2020, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- [5] Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2021. *Kecamatan Pondok Gede Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik. Kota Bekasi.
- [6] Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., Mintjelungan, C. N., 2016, Perbedaan efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado, *E-GiGi*, 4(2).
- [7] Bimanrata, A., Anindita, N. S., 2018, Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Sejak Usia Dini Melalui Pelatihan Pengolahan Ikan Bagi Orang Tua Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 2018, 2 (2), 72-77.
- [8] Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bekasi, 2021, *Jumlah Penduduk Kota Bekasi (Laki-Laki & Perempuan) Semester 1 Tahun 2021*. Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kota Bekasi <https://disdukcapil.bekasikota.go.id/> Diakses 21 Maret 2023.
- [9] Ernawati, Rochmady, 2017, Pengaruh Pemupukan Dan Padat Penebaran Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup



- dan Pertumbuhan Post Larva Udang Vaname (*Litopenaues vannamei*), *Jurnal Akuakultur Pesisir Dan Pulau Pulau Kecil*, vol. 1(1), 1-10.
- [10] Gumelar, M. S., 2011, *Comic Making*, PT Indeks, Jakarta.
- [11] Jogyanto, H. M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI, Yogyakarta.
- [12] KBBI, 2023, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/>, Diakses 20 April 2023.
- [13] Sudjana, N., Rivai, A., 2010, *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- [14] Neal, M. J., 2006, *At a Glance Farmakologi Medis*, Ed.5, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [15] Pemerintah Indonesia, 2009, Undang-undang Nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan. *Lembaran RI Tahun 2009*, Sekretariat Negara. Jakarta.
- [16] Riwanto M. A., Wulandari, M. P., 2018, Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (*Cartoon Story Maker*), *Jurnal PANCAR*, vol 2.
- [17] Rizal, A., 2017, Tipologi Sektor Perikanan dan Disparitas Pendapatan di Kabupaten Cirebon, *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, vol 7(2), 155 – 166.
- [18] Scott, M. C., 2001, *Understanding Comics*, Penerbit KPG, Jakarta.
- [19] Simamora, R. S., 2009, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- [20] Sobur, A., 2006, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [21] Suri, D., 2019, Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol 17(2), 177-187.
- [22] Susilana, R., Riyana, C., 2009., *Media Pembelajaran*, CV. Wahana Prima, Bandung.
- [23] Zulfadhli, Rinawati, 2018, Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) Pada Siswa Sekolah Dasar Di Aceh Barat, *Marine Kreatif*, vol 2(1).